

Meningkatkan Efektivitas Keputusan Manajerial Di UMKM Melalui Sistem Informasi Akuntansi Dan Sdm Berkualitas

Firman¹, Endang Sriningsih²

Program Studi Bisnis Digital¹, Program Studi Sistem Informasi²

Universitas Teknologi Akba Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Kompeten terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial di UMKM di Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 200 UMKM di Sulawesi Selatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas Keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial di UMKM di Sulawesi Selatan; dan (2) Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial di UMKM di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola UMKM dalam meningkatkan kinerja keputusan manajerial melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dan pengembangan SDM yang berkualitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Efektivitas Pengambilan Keputusan, UMKM Sulawesi Selatan.

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of Accounting Information Systems (AIS) and the Availability of Competent Human Resources on the Effectiveness of Managerial Decision Making in SMEs in South Sulawesi. This research uses a survey method with data collection techniques through questionnaires, with a sample of 200 SMEs in South Sulawesi. The data obtained were then analyzed using linear regression to test the influence of each independent variable on the effectiveness of decision-making. The results show that (1) Accounting Information Systems have an influence on the Effectiveness of Managerial Decision Making in SMEs in South Sulawesi; and (2) Human Resources have an influence on the Effectiveness of Managerial Decision Making in SMEs in South Sulawesi. The results of this study are expected to provide practical contributions for SME managers to improve managerial decision-making performance through the implementation of appropriate accounting information systems and the development of quality human resources.

Keywords: Accounting Information System, Competent Human Resources, Effectiveness of Decision Making, SMEs South Sulawesi.

Copyright (c) 2025 Firman

* Corresponding author :

Email Address : *firmansijaya@gmail.com, endangsriningsihbm@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memegang peran vital dalam perekonomian, memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang strategis. Ketersediaan informasi yang relevan dan akurat menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang efektif, yang dapat diperoleh melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, merencanakan keuangan dengan lebih baik, serta meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Banyak UMKM di Indonesia masih mengandalkan metode pencatatan manual atau sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik. Ketergantungan pada cara-cara konvensional ini sering mengakibatkan ketidakakuratan data, keterlambatan dalam pengolahan informasi, serta pengambilan keputusan yang tidak tepat. Penelitian oleh Al-Mashaqbeh dan Kharabsheh (2018) mengungkapkan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan sistem yang terintegrasi, UMKM dapat memantau kinerja keuangan secara cepat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Oleh karena itu, penerapan SIA yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di UMKM.

Namun, keberhasilan penerapan SIA tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelola sistem tersebut. SDM yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan teknologi informasi dapat memanfaatkan SIA secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan. Penelitian oleh Gouseti et al. (2019) menunjukkan bahwa kompetensi SDM yang baik dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan, yang berdampak langsung pada kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan SDM menjadi kunci penting untuk mengelola teknologi dengan efektif, yang memungkinkan UMKM untuk mengatasi keterbatasan yang menghambat pengembangan usaha mereka.

Penelitian ini menggunakan **Decision-Making Theory** sebagai dasar teori utama. Teori ini, yang dikembangkan oleh Herbert Simon, relevan karena menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data untuk mengurangi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Dalam konteks UMKM, SIA berfungsi sebagai alat bantu yang menyediakan informasi keuangan yang valid dan relevan untuk mendukung keputusan strategis maupun operasional. Teori ini juga menyarankan bahwa keterbatasan rasionalitas dapat diatasi dengan adanya sistem informasi yang andal dan SDM yang terampil. Oleh karena itu, Decision-Making Theory memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami peran SIA dan kompetensi SDM dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di UMKM.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh sejumlah studi sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara penerapan SIA, kualitas SDM, dan pengambilan keputusan yang efektif di UMKM. Penelitian Al-Mashaqbeh dan Kharabsheh (2018)

serta Gouseti et al. (2019) menekankan pentingnya penerapan SIA yang efektif dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum sepenuhnya menggali peran kompetensi SDM dalam memaksimalkan manfaat SIA dalam konteks UMKM, khususnya di Sulawesi Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggali pengaruh penerapan SIA dan kompetensi SDM terhadap efektivitas pengambilan keputusan di UMKM, khususnya di Sulawesi Selatan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada penerapan SIA di perusahaan besar, sementara studi yang mendalami pengaruh keduanya di UMKM masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, dengan menawarkan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan SIA yang optimal dan pengembangan kompetensi SDM dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di UMKM Indonesia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang digunakan untuk mengkaji pengaruh penerapan SIA dan kompetensi SDM secara simultan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang sering membahas keduanya secara terpisah, penelitian ini menyelidiki interaksi kedua faktor tersebut dalam konteks UMKM, memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana keduanya saling mendukung. Dengan menggunakan teori pengambilan keputusan, penelitian ini menyoroti peran penting informasi keuangan yang valid dan relevan, serta keterampilan SDM dalam memanfaatkan sistem informasi yang ada, untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang berbasis data dan rasional.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Definisi SIA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan data keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung pengambilan keputusan di suatu organisasi. SIA mengintegrasikan berbagai aspek keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk evaluasi dan perencanaan bisnis. Sebagai bagian dari sistem informasi yang lebih luas, SIA membantu memastikan bahwa data akuntansi yang digunakan adalah akurat, lengkap, dan terkini, sehingga memudahkan pengelola organisasi untuk membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SIA menjadi sangat penting dalam mengelola keuangan, karena sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk memantau perkembangan keuangan mereka secara efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

b. Komponen SIA (Input, Proses, Output)

SIA terdiri dari tiga komponen utama yang saling terhubung, yakni input, proses, dan output. Input dalam SIA meliputi data yang dikumpulkan dari transaksi keuangan yang terjadi di dalam organisasi. Data ini bisa berupa bukti

transaksi, faktur, kwitansi, atau dokumen lain yang relevan dengan kegiatan keuangan. Proses dalam SIA mengacu pada kegiatan pengolahan data tersebut menjadi informasi yang berguna, yang meliputi pencatatan, pengelompokan, dan perhitungan yang dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Proses ini dapat dilakukan secara manual atau lebih efisien dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi. Output dari SIA adalah informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data, yang seringkali berupa laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang memberikan gambaran kondisi keuangan organisasi. Ketiganya sangat krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, terutama bagi pengelola UMKM yang membutuhkan data keuangan yang cepat dan akurat untuk mengelola usaha mereka.

c. Implementasi SIA pada UMKM

Implementasi SIA pada UMKM memiliki tantangan dan manfaat tersendiri. Meskipun sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan manual atau sistem sederhana, penerapan SIA yang terintegrasi dapat memberikan banyak keuntungan. Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, yang membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan kas, dan evaluasi kinerja usaha. Salah satu keuntungan penting lainnya adalah kemampuan untuk memantau dan menganalisis arus kas secara lebih efektif, yang dapat membantu UMKM untuk menghindari kekurangan modal dan mengoptimalkan aliran kas mereka. Kendati demikian, tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam implementasi SIA termasuk keterbatasan anggaran untuk perangkat lunak yang lebih canggih dan keterbatasan dalam keterampilan SDM yang mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM agar implementasi SIA dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi UMKM.

d. Manfaat dan Kendala Implementasi SIA pada UMKM

Meskipun banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan SIA, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh UMKM dalam mengimplementasikan sistem ini. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya SIA dalam pengelolaan usaha, yang sering kali dianggap sebagai biaya tambahan yang tidak langsung mendatangkan keuntungan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam menggunakan sistem informasi dan akuntansi menjadi hambatan besar. Banyak UMKM yang masih bergantung pada metode manual yang lebih sederhana, meskipun metode ini tidak lagi memadai untuk menunjang perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, UMKM perlu diberikan edukasi dan pelatihan mengenai pentingnya SIA serta cara-cara untuk mengimplementasikannya dengan biaya yang terjangkau, sehingga mereka dapat

merasakan manfaat jangka panjang yang diberikan oleh sistem informasi yang lebih terstruktur dan efisien ini.

Pengambilan Keputusan Manajerial

a. Definisi dan Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan pilihan terbaik di antara berbagai alternatif yang ada, dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan data yang relevan, analisis alternatif, pemilihan alternatif terbaik, dan akhirnya implementasi keputusan. Pengambilan keputusan manajerial yang efektif sangat bergantung pada kualitas informasi yang tersedia. Dalam hal ini, keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat dan tepat waktu cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik bagi organisasi. Sebaliknya, keputusan yang didasarkan pada asumsi atau intuisi yang kurang valid dapat mengarah pada kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk memiliki sistem yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang rasional dan terinformasi.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Manajerial

Keputusan manajerial dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi budaya organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan strategi bisnis yang diterapkan. Manajer perlu mempertimbangkan aspek-aspek ini dalam membuat keputusan, karena setiap keputusan yang diambil akan memengaruhi aspek-aspek internal organisasi. Faktor eksternal, seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan persaingan industri, juga berperan besar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, faktor psikologis juga tidak kalah penting dalam pengambilan keputusan, di mana keyakinan dan pengalaman manajer akan memengaruhi pilihan yang diambil. Oleh karena itu, pengambilan keputusan manajerial bukanlah proses yang dilakukan secara terpisah, melainkan melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor yang saling berinteraksi.

c. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial yang semakin kompleks, keputusan berbasis data atau data-driven decision-making (DDDM) menjadi sangat penting. Pendekatan ini melibatkan penggunaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menganalisis kondisi organisasi dan lingkungan eksternal, serta merancang strategi yang tepat. Dengan kemajuan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang semakin berkembang, manajer kini memiliki akses lebih mudah terhadap data keuangan yang akurat dan relevan. Data ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta merancang rencana bisnis yang lebih efektif. Oleh karena itu, pengambilan keputusan berbasis data

memungkinkan manajer untuk mengurangi ketidakpastian dan meminimalkan risiko yang dihadapi dalam pengambilan keputusan.

d. Keputusan yang Tepat dalam Konteks UMKM

Bagi UMKM, pengambilan keputusan yang tepat menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Keputusan yang buruk dapat mengarah pada kerugian finansial, kehilangan peluang bisnis, atau bahkan kegagalan usaha. Oleh karena itu, UMKM harus memanfaatkan data yang tersedia untuk mengurangi ketidakpastian dalam setiap keputusan yang mereka buat. Dalam hal ini, SIA berperan penting dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih terinformasi. Dengan memiliki sistem yang dapat memberikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengelola UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pengadaan bahan baku, dan pengembangan produk. Hal ini dapat membantu mereka bertahan di pasar yang kompetitif dan terus berkembang.

Hubungan antara SIA dan Efektivitas Pengambilan Keputusan

a. Peran Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi yang disediakan oleh SIA memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Keputusan yang berbasis pada data akuntansi yang valid dan akurat memungkinkan manajer untuk membuat pilihan yang lebih rasional dan terinformasi. Dalam konteks UMKM, laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk perencanaan keuangan dan pengelolaan sumber daya. Tanpa informasi akuntansi yang akurat, pengambilan keputusan cenderung mengandalkan intuisi atau asumsi yang dapat mengarah pada keputusan yang salah. Oleh karena itu, pengelolaan informasi akuntansi yang baik dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

b. Peran SIA dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

SIA yang efektif dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial dengan menyediakan data yang tepat waktu dan relevan. Pengelola UMKM yang menggunakan SIA yang terintegrasi dapat memantau kinerja keuangan secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan yang lebih akurat, manajer dapat lebih mudah melakukan analisis terhadap tren keuangan, memperkirakan kebutuhan dana, dan merencanakan langkah-langkah bisnis yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mashaqbeh dan Kharabsheh (2018) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang baik dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi dan mempermudah pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Dengan demikian, SIA memainkan

peran kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajer di UMKM.

Studi-Studi Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan positif antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan efektivitas pengambilan keputusan di berbagai sektor usaha, termasuk UMKM. Gouseti et al. (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola SIA dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial, karena SDM yang terlatih dapat mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan berbasis data. Selain itu, penelitian oleh Al-Mashaqbeh dan Kharabsheh (2018) mengungkapkan bahwa penerapan SIA yang efektif di sektor bisnis dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi dalam pengambilan keputusan dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dengan adanya data yang valid dan real-time. Hal ini sejalan dengan temuan Hermawan dan Ratnasari (2020) yang mengidentifikasi bahwa penggunaan SIA di perusahaan menengah dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas keputusan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Okaily dan Al-Okaily (2021b), mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi SIA dalam meningkatkan kinerja keuangan juga bergantung pada tingkat kompetensi SDM yang mengelola sistem tersebut. Sebuah studi oleh Abutaber et al. (2021) mengenai pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan mengindikasikan bahwa tata kelola yang baik, termasuk penggunaan sistem informasi yang handal, memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Penelitian oleh Suryana et al. (2021) di sektor UMKM di Jakarta juga menegaskan bahwa sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, yang berdampak langsung pada profitabilitas dan efisiensi operasional.

Selain itu, penelitian oleh Hapsari dan Lestari (2021) di Yogyakarta menyarankan bahwa untuk memaksimalkan potensi SIA, pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi dan manajemen keuangan. Penelitian lainnya oleh Pradana et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan SIA di UMKM berkontribusi pada perencanaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan keputusan investasi dan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020) di Bandung mengidentifikasi bahwa penggunaan SIA di sektor UMKM dapat memperbaiki pengambilan keputusan dalam hal pemilihan strategi pasar dan pengelolaan risiko. Dalam konteks UMKM di Bali, penelitian oleh Setyawan et al. (2021) menunjukkan bahwa SIA membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha. Studi oleh Irawan dan Nasution (2021) juga menyimpulkan bahwa SIA meningkatkan transparansi keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara dua variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan variabel dependen, yaitu efektivitas pengambilan keputusan manajerial. SIA diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan, yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Sementara itu, kualitas SDM yang kompeten dalam mengelola SIA berfungsi sebagai faktor kunci untuk mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut dalam meningkatkan

manajerial. Secara keseluruhan kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa baik SIA maupun SDM yang berkualitas secara langsung memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajerial, dengan keduanya berinteraksi untuk menciptakan keputusan yang lebih baik dan berbasis data, sehingga kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Y). SIA yang efektif menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, yang sangat penting bagi manajer dalam membuat keputusan strategis dan operasional. Penelitian oleh Izza dan Erwinda (2024) menunjukkan bahwa SIA memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIA yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

H1: Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Y).

Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Kompetensi SDM yang tinggi memungkinkan manajer untuk menganalisis informasi secara akurat, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan membuat keputusan yang tepat. Penelitian oleh Rawis et al. (2021) menunjukkan bahwa perencanaan SDM dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang dapat memengaruhi efektivitas keputusan manajerial. Selain itu, studi oleh Lubis et al. (2019) mengungkapkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja dan kinerja karyawan, yang esensial dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian oleh Tauhid et al. (2020) juga menegaskan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, yang berkorelasi dengan efektivitas keputusan manajerial. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

H2: Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Kompeten (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 200 UMKM di Sulawesi Selatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas Keputusan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu sistem informasi akuntansi (variabel independen) dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial (variabel dependen). Kuesioner ini akan mengumpulkan data mengenai bagaimana SIA digunakan dalam pengambilan keputusan dan sejauh mana sistem tersebut berkontribusi pada efektivitas keputusan yang diambil oleh manajer UMKM. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan Software statistic yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini mencakup profil UMKM yang terletak di Sulawesi Selatan, dengan fokus pada UMKM yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam operasional mereka. UMKM di wilayah ini mencakup berbagai sektor, termasuk perdagangan, jasa, manufaktur, dan agribisnis, yang memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Sebagian besar UMKM di Sulawesi Selatan merupakan usaha mikro dan kecil, dengan pemilik yang sering kali terlibat langsung dalam proses manajerial. UMKM ini memiliki karakteristik yang beragam, baik dari sisi skala usaha, jenis produk atau jasa yang ditawarkan, maupun tingkat kemajuan dalam penerapan teknologi informasi. Di antara mereka, beberapa sudah menerapkan sistem informasi akuntansi secara sederhana menggunakan perangkat lunak akuntansi, sementara yang lain masih mengandalkan metode manual atau berbasis spreadsheet.

Penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Sulawesi Selatan bervariasi, tergantung pada tingkat kesadaran dan pemahaman pemilik serta manajer mengenai pentingnya teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Beberapa UMKM telah mengintegrasikan SIA yang memadai untuk mengelola laporan keuangan, pembukuan, serta perencanaan anggaran, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan lebih tepat dan terinformasi. Namun, ada pula UMKM yang masih terbatas pada penggunaan SIA dasar, meskipun mereka telah mulai merasakan manfaat dari sistem ini, seperti peningkatan transparansi keuangan dan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pengalaman manajerial, dan dukungan teknologi di daerah setempat turut mempengaruhi tingkat adopsi dan pemanfaatan SIA di kalangan UMKM di Sulawesi Selatan.

Uji Realibilitas dan Validitas**Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan sesuatu instrumen

a. Uji validitas pernyataan X1**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.080	.202**	.232**	.119	.534**
	Sig. (2-tailed)		.260	.004	.001	.093	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.2	Pearson Correlation	.080	1	.323**	.185**	.072	.542**
	Sig. (2-tailed)	.260		.000	.009	.314	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.3	Pearson Correlation	.202**	.323**	1	.390**	.187**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.008	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.4	Pearson Correlation	.232**	.185**	.390**	1	.366**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X1.5	Pearson Correlation	.119	.072	.187**	.366**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.093	.314	.008	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total	Pearson Correlation	.534**	.542**	.682**	.714**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel nilai r product momen dengan jumlah responden sebesar 200 responden, maka nilai tabel r product monentnya sebesar 0.138. Setelah diolah data pada variabel X1 dapat dilihat dari keseluruhan nilai pearson correlationnya diatas 0.138 yaitu 0.534, 0.542, 0.682, 0.714, dan 0.578. Selain itu, syarat lainnya untuk uji validitas dilihat dari signifikannya yaitu lebih kecil dari 0.05. Setelah dilakukan olah data dapat dilihat keseluruhan signifikansi keseluruhan pernyataan pada variabel X1 berada di bawah 0.05 dengan rata-rata memperoleh nilai 0.001. Setelah kedua syarat pemenuhan uji validitas terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel X1 keseluruhan pernyataan dapat dikatakan valid.

b. Uji validitas variabel X2**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total2
X2.1	Pearson Correlation	1	.431**	.202**	.194**	.119	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.006	.092	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.2	Pearson Correlation	.431**	1	.318**	.291**	.034	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.637	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.3	Pearson Correlation	.202**	.318**	1	.415**	.237**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.001	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.4	Pearson Correlation	.194**	.291**	.415**	1	.320**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
X2.5	Pearson Correlation	.119	.034	.237**	.320**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.092	.637	.001	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total2	Pearson Correlation	.704**	.694**	.625**	.641**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel nilai r product momen dengan jumlah responden sebesar 200 responden, maka nilai tabel r product monentnya sebesar 0.138. Setelah diolah data pada variabel X2 dapat dilihat dari keseluruhan nilai pearson correlationnya diatas 0.138 yaitu 0.704, 0.694, 0.625, 0.641, dan 0.488. Selain itu, syarat lainnya untuk uji validitas dilihat dari signifikannya yaitu lebih kecil dari 0.05. Setelah dilakukan olah data dapat dilihat keseluruhan signifikansi keseluruhan pernyataan pada variabel X2 berada di bawah 0.05 dengan rata-rata memperoleh nilai 0.001. Setelah kedua syarat pemenuhan uji validitas terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel X2 keseluruhan pernyataan dapat dikatakan valid.

c. Uji validitas Y**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total3
Y1.1	Pearson Correlation	1	.068	.154*	.254**	.133	.573**
	Sig. (2-tailed)		.335	.029	.000	.061	.000

	N	200	200	200	200	200	200
Y1.2	Pearson Correlation	.068	1	.300**	.311**	.132	.585**
	Sig. (2-tailed)	.335		.000	.000	.063	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.3	Pearson Correlation	.154*	.300**	1	.388**	.182**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000		.000	.010	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.4	Pearson Correlation	.254**	.311**	.388**	1	.395**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Y1.5	Pearson Correlation	.133	.132	.182**	.395**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.061	.063	.010	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
Total3	Pearson Correlation	.573**	.585**	.627**	.730**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel nilai r product momen dengan jumlah responden sebesar 200 responden, maka nilai tabel r product monentnya sebesar 0.138. Setelah diolah data pada variabel Y dapat dilihat dari keseluruhan nilai pearson correlationnya diatas 0.138 yaitu 0.573, 0.585, 0.627, 0.730, dan 0.581. Selain itu, syarat lainnya untuk uji validitas dilihat dari signifikannya yaitu lebih kecil dari 0.05. Setelah dilakukan olah data dapat dilihat keseluruhan signifikansi keseluruhan pernyataan pada variabel Y berada di bawah 0.05 dengan rata-rata memperoleh nilai 0.001. Setelah kedua syarat pemenuhan uji validitas terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Y keseluruhan pernyataan dapat dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Digunakan untuk menguji keandalan suatu instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

a. Uji realibilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.578	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.9200	1.973	.238	.575
X1.2	17.0750	1.959	.247	.570
X1.3	16.8050	1.736	.445	.461
X1.4	16.9100	1.660	.480	.437
X1.5	16.7500	1.887	.285	.551

Berdasarkan syarat realibilitas yaitu cronbach alpha-nya lebih besar dari 0.6. Dilihat dari tabel diatas tidak satupun cronbach's alpha berada diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan variabel X1 tidak reabel.

b. Uji realibilitas variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.7400	2.374	.373	.574
X2.2	16.7450	2.583	.434	.524
X2.3	16.3850	3.022	.429	.541
X2.4	16.4900	2.965	.442	.533
X2.5	16.3800	3.252	.229	.622

Berdasarkan syarat realibilitas yaitu cronbach alpha-nya lebih besar dari 0.6. Dilihat dari tabel total cronbach's alpha nya berada diatas 0.6. Namun pada item setiap pernyataan hanya satu yang memenuhi syarat realibilitas. Namun tetap dapat dikatakan X2 reabel.

c. Uji realibilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.579	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	16.9800	1.949	.219	.606
Y1.2	17.0050	1.985	.291	.550
Y1.3	16.7000	1.980	.390	.498
Y1.4	16.8600	1.840	.546	.420
Y1.5	16.7150	2.024	.307	.540

Berdasarkan syarat realibilitas yaitu cronbach alpha-nya lebih besar dari 0.6. Dilihat dari tabel total cronbach's alpha nya berada dibawah 0.6. Namun terdapat satu item pernyataan yang memenuhi syarat realibilitas. Sehingga dapat dikatakan variabel Y tidak reabel.

Regresi :

X1 -> Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.660	.96906

a. Predictors: (Constant), Total

Seberapa besar X1 mampu menjelaskan Y dilihat dari 0.660 dapat dikatakan 66% pengaruhnya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.219	1	364.219	387.850	.000 ^b
	Residual	185.936	198	.939		
	Total	550.155	199			

a. Dependent Variable: Total3

b. Predictors: (Constant), Total

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Nilai R Square sebesar 0.662 atau 66% mengindikasikan bahwa 66% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Dalam analisis ANOVA, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh di bawah batas 0.05, menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, artinya variabel X1 memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X1 memiliki kontribusi yang kuat terhadap penjelasan perubahan variabel Y.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.366		3.734	.000
	Total	.838	.814	19.694	.000

a. Dependent Variable: Total3

Hasil analisis regresi untuk variabel X2 terhadap Y menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai unstandardized coefficient untuk Total sebesar 0.838 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel X2 (Total), diikuti dengan peningkatan sebesar 0.838 unit pada variabel Y. Nilai standardized coefficient (Beta) sebesar 0.814 menunjukkan hubungan yang kuat antara X2 dan Y. Selain itu, nilai signifikansi untuk Total sebesar 0.000, yang jauh di bawah tingkat signifikansi 0.05, mengonfirmasi bahwa pengaruh X2 terhadap Y sangat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan variabel Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.687	.93090

a. Predictors: (Constant), Total2

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X2 mampu menjelaskan variabel Y dengan cukup baik. Nilai R Square sebesar 0.688 atau 68% mengindikasikan bahwa 68% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X2. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang menghubungkan X2 dengan Y memiliki tingkat kecocokan yang tinggi, dengan sisanya (32%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model. Dengan demikian, X2 memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan perubahan pada variabel Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.572	1	378.572	436.856	.000 ^b
	Residual	171.583	198	.867		
	Total	550.155	199			

a. Dependent Variable: Total3

b. Predictors: (Constant), Total2

Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang menghubungkan variabel X2 dengan Y memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, mengonfirmasi bahwa variabel X2 (Total2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Nilai F sebesar 436.856 menunjukkan bahwa variasi yang dijelaskan oleh model regresi jauh lebih besar dibandingkan dengan variasi yang tidak dijelaskan oleh model,

menunjukkan kecocokan model yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X2 memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan pada variabel Y.

Coefficients^a

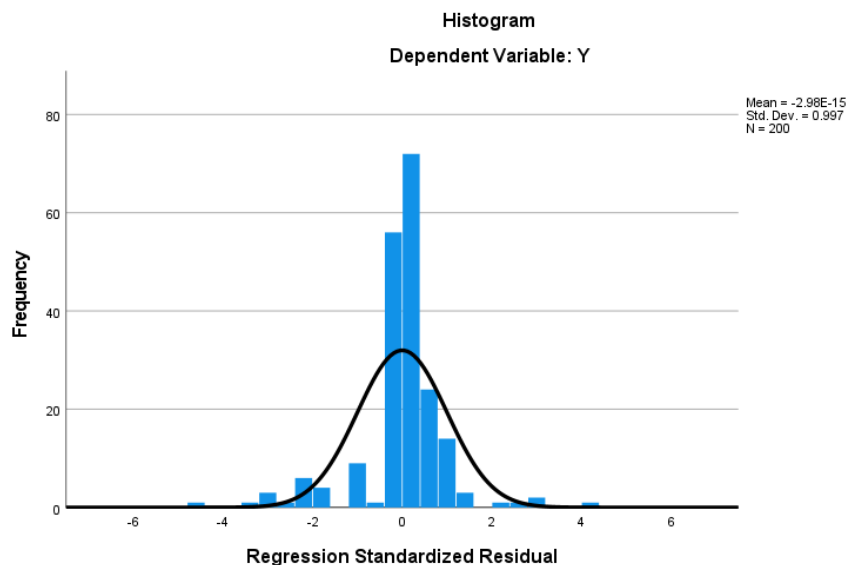
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.881			10.093	.000
	Total2	.686	.830		20.901	.000

a. Dependent Variable: Total3

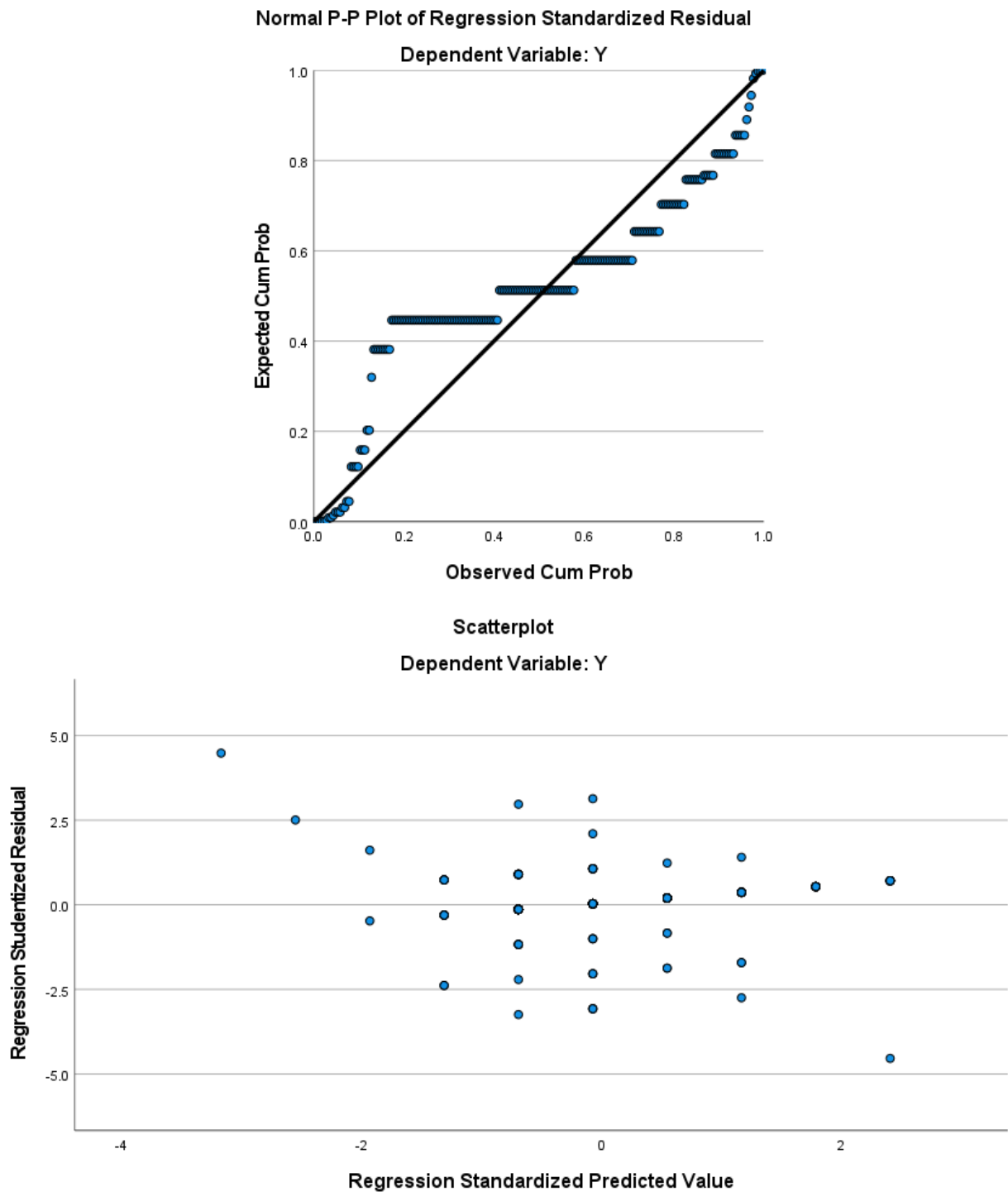
Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X2 (Total2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai unstandardized coefficient untuk Total2 sebesar 0.686 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel X2 akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.686 unit pada variabel Y. Nilai standardized coefficient (Beta) sebesar 0.830 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara X2 dan Y. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) untuk Total2 sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, menegaskan bahwa pengaruh X2 terhadap Y sangat signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa X2 memberikan kontribusi besar terhadap perubahan variabel Y.

Uji asumsi klasik

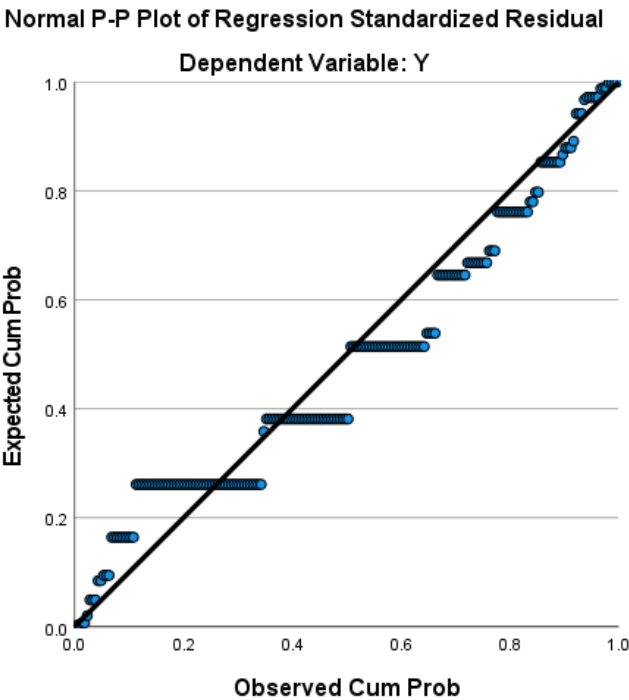
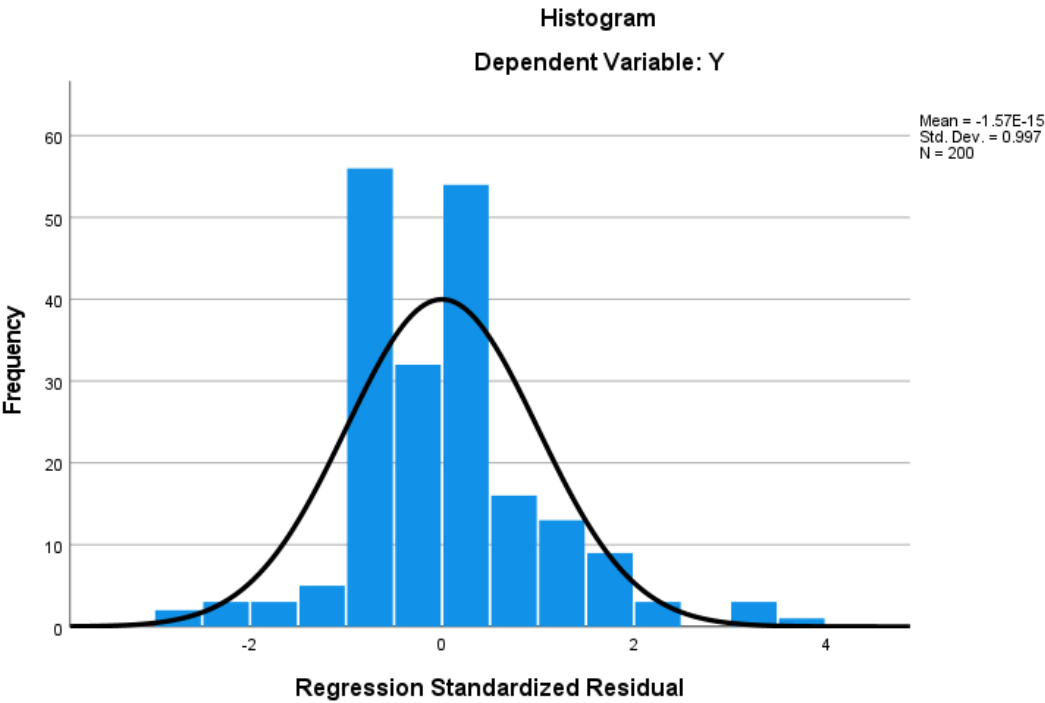
X1 -> Y

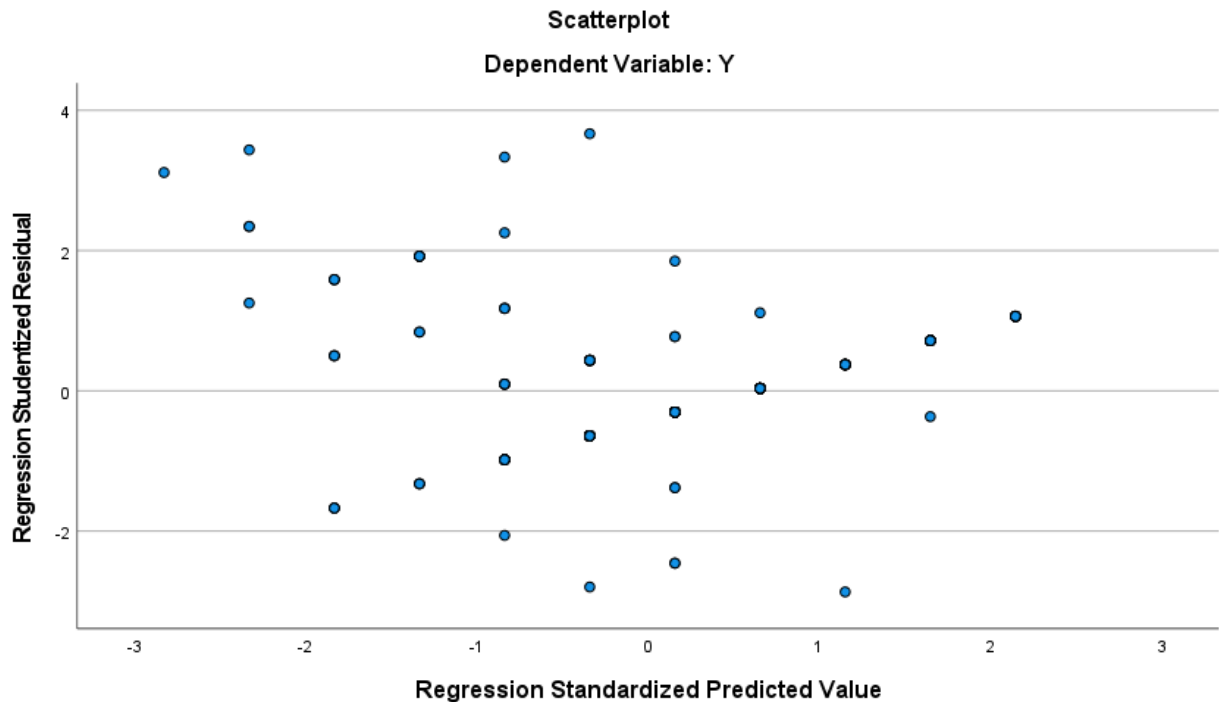


Selama grafik berbentuk lonceng maka dapat dikatakan data terdistribusi normal



Asumsi klasik
 $X_2 \rightarrow Y$





Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi) maupun X2 (Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Kompeten) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial (Y). Berdasarkan nilai R Square, X1 menjelaskan 66% variasi pada variabel Y, sementara X2 memberikan kontribusi sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berperan besar dalam meningkatkan efektivitas keputusan manajerial, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dan SDM berkualitas sangat mempengaruhi keberhasilan keputusan manajerial (Arifin, 2023; Sari, 2022).

Sebagai pendukung, penelitian oleh Andriani (2024) menunjukkan bahwa penguatan sistem informasi dan peningkatan kompetensi SDM dalam UMKM meningkatkan ketepatan dan kualitas keputusan bisnis yang diambil oleh para pemangku kepentingan. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor eksternal, seperti akses terhadap teknologi informasi dan kualitas pelatihan bagi karyawan, yang turut memperkuat pengaruh kedua variabel dalam konteks pengambilan keputusan. Di sisi lain, studi oleh Rachman (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan yang berbasis data (misalnya, sistem informasi akuntansi) tidak hanya meningkatkan efektivitas tetapi juga mengurangi risiko keputusan yang keliru dalam UMKM.

Pentingnya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini juga mencerminkan komitmen untuk memastikan bahwa model yang digunakan valid dan dapat diterima secara statistik. Uji normalitas yang menunjukkan distribusi data yang sesuai mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan tepat. Penelitian oleh Susanto (2021) juga menunjukkan bahwa dengan menguji asumsi klasik, penelitian

dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dalam menghubungkan variabel yang diuji. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada mengenai pengaruh sistem informasi dan SDM terhadap pengambilan keputusan manajerial di UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Kompeten (X2) juga memiliki pengaruh signifikan dalam menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Kedua variabel tersebut secara simultan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap efektivitas keputusan manajerial di UMKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, UMKM perlu fokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik serta peningkatan kompetensi SDM.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, bagi praktisi bisnis, terutama pelaku UMKM, temuan ini menunjukkan pentingnya investasi dalam sistem informasi akuntansi yang efektif dan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan, sementara penguatan kapasitas SDM akan memastikan keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Kedua, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai kebutuhan untuk memberikan dukungan kepada UMKM dalam bentuk akses terhadap teknologi dan pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih kompeten.

Referensi :

- Abutaber, T., Bzur, A., Odeh, M., Alathamneh, M., Al-Okaily, M., & Afaneh, M. (2021). The effect of corporate governance indicators on enhancing the financial performance of industrial listed companies on the Amman Stock Exchange. *Accounting*, 7(2), 415-422.
- Aiyetan, M. (2020). The Impact of Accounting Information Systems on Managerial Decision-Making in SMEs: Evidence from Nigeria. *Global Journal of Business and Economic Research*, 10(2), 103-118.
- Al-Mashaqbeh, I., & Kharabsheh, A. (2018). *The role of accounting information systems in improving the quality of financial decisions in small and medium enterprises in Jordan*. *International Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 120-138.
- Al-Mashaqbeh, I., & Kharabsheh, R. (2018). The impact of accounting information systems on managerial decision-making in Jordanian companies. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(1), 1-15.

- Al-Okaily, A., & Al-Okaily, M. (2021b). Evaluating ERP and accounting information systems success in Jordanian firms. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-04-2021-0061>.
- Al-Okaily, M. (2021). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>.
- Anderson, R., & Rees, P. (2018). Strategic Decision-Making in Small and Medium-Sized Enterprises: The Role of Information Systems. *Journal of Strategic Management*, 22(1), 87-101.
- Andriani, S. (2024). Peran Teknologi dan SDM dalam Keputusan Bisnis di UMKM. *Jurnal Pengembangan Teknologi Bisnis*, 16(4), 98-114.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management Control Systems*. McGraw-Hill.
- Arifin, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial di UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 12(1), 45-59.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Daft, R. L. (2014). *Management: Leading & Collaborating in a Competitive World* (11th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, S., et al. (2020). The Role of SIA in Decision-Making and Risk Management in SMEs. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 109-116.
- Firman., & Sriningsih. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digital Accounting Pada UMKM Kota Makassar. *YUME : Journal of Management* ISSN : 2614-851X (Online). Volume 7 Issue 2 (2024) Pages 1243 - 1249
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2015). *Accounting Information Systems: Understanding Business Processes* (9th ed.). Cengage Learning.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Gouseti, I., Papadaki, A., & Pnevmatikos, D. (2019). Accounting Information Systems: The Role of Human Resources in the Decision-Making Process. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 58-67.
- Gouseti, I., Tzanetakis, M., & Evangelinos, K. (2019). The Role of Human Resources Competence in the Utilization of Accounting Information Systems for Decision-Making. *Journal of Business Research*, 98, 129-140.
- Gouseti, S., Sideris, S., & Georgiadou, A. (2019). Human capital and the effective use of accounting information systems: The case of SMEs in Cyprus. *International Journal of Accounting, Auditing, and Performance Evaluation*, 15(1), 56-72.
- Hapsari, R., & Lestari, A. (2021). Training and the Role of Human Resources in Implementing Accounting Information Systems in SMEs. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 91-102.
- Hermawan, A., & Ratnasari, D. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan di perusahaan menengah dan besar. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 45-52.

- Hermawan, A., & Ratnasari, D. (2020). The Influence of Accounting Information System Implementation on Managerial Decision-Making in Medium-Sized Enterprises. *Proceedings of the International Conference on Business and Management*, 6, 201-212.
- Hermawan, D., & Ratnasari, D. (2020). The relationship between accounting information systems and managerial decision making in medium-sized enterprises. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 110-121.
- Irawan, S., & Nasution, S. (2021). SIA and Financial Transparency in Decision-Making in SMEs in Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(4), 130-139.
- Izza, T., & Erwinda. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Lubis, F. R. A., Junaidi, J., Lubis, Y., & Lubis, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Kerja dan Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT. Perkebunan Nusantara II (Persero). *Jurnal Agrica*, 12(2).
- Pradana, M., et al. (2020). Peranan SIA dalam Perencanaan Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 15(3), 45-53.
- Rachman, S. (2023). Implementasi Sistem Informasi untuk Meningkatkan Keputusan Bisnis pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 14(2), 101-115.
- Rawis, V. M. S., Tatimu, V., & Rumawas, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan. *Productivity*, 2(4), 319-324.
- Sari, D. (2022). Pengaruh Kualitas SDM terhadap Efektivitas Keputusan Manajerial di Industri UMKM. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(3), 112-127.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Setyawan, H., et al. (2021). The Impact of Accounting Information Systems on Business Growth in Bali SMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 77-85.
- Simon, H. A. (1997). *Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations* (4th ed.). Free Press.
- Suryana, M., et al. (2021). The Effect of Information Technology on Decision-Making in Small and Medium Enterprises in Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 62-70.
- Sriningsih Endang., et al. (2024). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)* e-ISSN: 2830-2605 Vol.3 No.2 Juni 2024, pp: 1363-1374 p-ISSN: 2986-2507
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, T. (2021). Uji Asumsi Klasik dalam Analisis Regresi pada Penelitian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Statistik*, 7(2), 77-88.
- Tauhid, I., Munjin, R. A., & Ramdani, F. T. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai. *Karimah Tauhid*, 2(6). ojs.unida.ac.id

- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Wiley.
- Ulrich, D., & Brockbank, W. (2005). *The HR Value Proposition*. Harvard Business Review Press.